

Seminar Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Dan Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu

Ismunandar¹, Amirul Mukminin², Muhammad Yusuf³, Ovriyadin⁴, Achmad Adzim Adani⁵, Anggun Jumiatusun⁶, Annisa Uswatun Hasanah⁷

¹⁻⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Jl.Mongonsidi, Sarae, Kec. Rasanee, Bar., Kab.Bima, Nusa Tenggara Bar.

*Penulis Korespondensi: andar.stiebima@gmail.com

Abstract. *Karijawa Urban Village is one of the areas in Dompu District, Dompu Regency, which has considerable productive-age human resources, particularly among young people and small business owners. However, the community's interest and knowledge in entrepreneurship remain relatively low, resulting in a tendency among many community members to seek employment rather than create their own job opportunities. This activity aimed to increase the knowledge, motivation, and entrepreneurial interest of the Karijawa Urban Village community through the implementation of an entrepreneurship seminar. The activity was conducted using a participatory approach consisting of preparation, socialization, seminar implementation through presentations by speakers, discussion and question-and-answer sessions, and activity evaluation. The target participants were members of the Karijawa Urban Village community, particularly young people and small business owners interested in developing their potential in the field of entrepreneurship. The results of the activity indicated an improvement in participants' understanding of basic entrepreneurship concepts, business opportunity identification, and simple business management strategies. In addition, participants demonstrated increased motivation and confidence to initiate their own businesses. The entrepreneurship seminar proved to be an effective means of increasing entrepreneurial knowledge and enthusiasm among the community. Through this activity, it is expected that new entrepreneurs will emerge who are able to create business opportunities and contribute to the sustainable economic development of Karijawa Urban Village.*

Keywords: *Entrepreneurship, seminar, business motivation, entrepreneurial interest, community empowerment*

Abstrak. Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu memiliki potensi sumber daya manusia usia produktif, khususnya generasi muda dan pelaku usaha kecil. Namun, minat dan wawasan masyarakat dalam bidang kewirausahaan masih relatif rendah sehingga sebagian masyarakat cenderung berorientasi sebagai pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan minat masyarakat Kelurahan Karijawa dalam berwirausaha melalui seminar kewirausahaan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, sosialisasi dan publikasi, pelaksanaan seminar, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi kegiatan. Peserta kegiatan berjumlah 16 orang yang terdiri dari masyarakat Kelurahan Karijawa, Ketua RT, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta pihak Dinas Koperindag sebagai pemateri. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, strategi memulai dan mengelola usaha secara sederhana, pembentukan mental wirausaha, serta berbagi pengalaman praktik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan strategi kewirausahaan, kemampuan dalam melihat peluang usaha, serta motivasi dan kepercayaan diri untuk mulai merintis usaha. Peserta juga menunjukkan antusiasme melalui keterlibatan aktif dalam diskusi dan penyampaian ide usaha yang ingin dikembangkan. Dengan demikian, seminar kewirausahaan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan wawasan, motivasi, dan minat berwirausaha masyarakat Kelurahan Karijawa serta berpotensi mendorong lahirnya wirausahawan baru yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: kewirausahaan, seminar, motivasi usaha, minat berwirausaha, pemberdayaan masyarakat

LATAR BELAKANG

Kelurahan Karijawa merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, dengan sebagian besar penduduknya berada pada usia produktif. Pengangguran dan rendahnya minat wirausaha di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, masih menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi. Sebagian besar masyarakat masih berorientasi pada pola pikir mencari pekerjaan (job seeker) dibandingkan menciptakan pekerjaan (job creator). Padahal, dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, potensi untuk menumbuhkan wirausahawan baru di Kelurahan Karijawa sangat terbuka lebar apabila diimbangi dengan pembekalan wawasan dan motivasi yang tepat.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif guna menciptakan peluang usaha (*Muhammad Fariq, 2024*). Menambahkan bahwa wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Dengan demikian, jiwa kewirausahaan tidak selalu bawaan sejak lahir, tetapi dapat dibentuk dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran, salah satunya melalui kegiatan seminar atau pelatihan kewirausahaan (*Ahmad Zul Kifly, 2024*).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa seminar dan pelatihan kewirausahaan efektif dalam meningkatkan minat serta motivasi peserta untuk berwirausaha (*Elsa Manora, 2025*). Wawasan mengenai konsep dasar, peluang, dan strategi usaha dapat mendorong tumbuhnya sikap mental wirausaha pada individu. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir (mindset) yang berorientasi pada peluang dan inovasi (*Agnes Sri Harti, 2020*).

Meskipun potensi untuk berwirausaha cukup besar, pada praktiknya masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya pengetahuan mengenai cara memulai usaha, minimnya rasa percaya diri, serta kurangnya informasi mengenai peluang dan strategi pengelolaan usaha. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya manusia dengan pemanfaatannya dalam kegiatan produktif berupa wirausaha (*Naini Rizka Amalia, 2025*).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan wawasan, motivasi, dan minat berwirausaha di kalangan masyarakat Kelurahan Karijawa

melalui penyelenggaraan seminar kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, cara mengidentifikasi peluang usaha, serta strategi memulai dan mengelola usaha secara sederhana, sehingga dapat mendorong lahirnya wirausahawan baru yang mampu berkontribusi terhadap perekonomian Kelurahan Karijawa secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, khususnya pemuda dan pelaku usaha kecil, di Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survei lapangan dan koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Karijawa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat masyarakat terhadap materi kewirausahaan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi seminar, penentuan narasumber, penyiapan tempat dan perlengkapan, serta penentuan peserta kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi dan Publikasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyebaran informasi mengenai pelaksanaan seminar kewirausahaan kepada calon peserta melalui media sosial, undangan, maupun komunikasi langsung, agar kegiatan dapat diikuti oleh peserta secara maksimal.

3. Tahap Pelaksanaan Seminar

Peserta diberikan pemaparan materi mengenai kewirausahaan yang meliputi:

- a. Konsep dasar dan pentingnya kewirausahaan.
- b. Cara mengidentifikasi dan menganalisis peluang usaha.
- c. Strategi memulai dan mengelola usaha secara sederhana.
- d. Motivasi dan pembentukan mental wirausaha.
- e. Studi kasus dan berbagi pengalaman praktik wirausaha.

Materi disampaikan oleh narasumber melalui metode ceramah interaktif dan penggunaan media presentasi sehingga peserta dapat memahami materi secara lebih mudah.

4. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan, permasalahan, maupun ide usaha yang ingin dikembangkan.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan minat peserta setelah mengikuti seminar. Evaluasi dilakukan melalui observasi, dan diskusi terkait pemahaman materi serta minat peserta dalam berwirausaha.

Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya pengetahuan peserta mengenai konsep dan strategi kewirausahaan.
2. Meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memulai usaha.
3. Timbulnya ide atau rencana usaha baru dari peserta.
4. Meningkatnya minat peserta untuk mengikuti kegiatan pengembangan kewirausahaan lanjutan.
5. Terbentuknya jejaring/komunikasi antara peserta dan narasumber terkait dunia usaha.

Tabel 1. Peserta Kegiatan Seminar Kewirausahaan

No	Peserta kegiatan	Peran dalam kegiatan
1	Mahasiswa	Mengikuti seminar, berdiskusi, serta mengembangkan ide dan peluang usaha
2	Ketua RT	Mendukung kegiatan dan membantu menghubungkan kegiatan dengan masyarakat
3	Pelaku UMKM	Berbagi pengalaman dalam menjalankan dan mengembangkan usaha
4	Warga masyarakat	Mengikuti kegiatan, memperoleh pengetahuan kewirausahaan, serta menggali peluang usaha dari potensi lokal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar kewirausahaan dilaksanakan di Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu melalui tahapan persiapan, sosialisasi, pelaksanaan seminar,

diskusi, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari masyarakat Kelurahan Karijawa, khususnya Dinas Koperindag sebagai pemateri, Ketua RT, dan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), yang memiliki minat untuk mengembangkan wawasan di bidang kewirausahaan.

Pada tahap pelaksanaan, peserta memperoleh pemaparan materi mengenai konsep dasar kewirausahaan, cara mengidentifikasi peluang usaha, serta strategi memulai dan mengelola usaha secara sederhana (*Regi Utami Nasution, 2022*). Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama seminar berlangsung, terlihat dari aktifnya peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi kewirausahaan yang disampaikan. Sebagian peserta menyampaikan ketertarikan untuk mulai merintis usaha setelah mengikuti kegiatan ini, serta mengajukan berbagai ide usaha yang ingin mereka kembangkan (*Nurul Mustafida, 2025*)

Pembahasan

Kegiatan seminar juga memberikan pemahaman kepada peserta bahwa potensi lokal yang terdapat di Kelurahan Karijawa dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha yang memiliki nilai ekonomi. Potensi yang ada di lingkungan masyarakat dapat dikembangkan melalui kreativitas dan inovasi, sehingga sesuatu yang sebelumnya hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau memiliki nilai jual rendah dapat diolah menjadi produk yang lebih menarik, bermanfaat, dan memiliki nilai jual lebih tinggi. Proses tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen serta menciptakan keunikan yang membedakan produk lokal dengan produk lainnya.

Pemaksimalan potensi lokal tidak hanya dilakukan melalui proses pengolahan, tetapi juga melalui peningkatan kualitas produk, kemasan yang menarik, pemberian merek, dan pemasaran yang tepat (*Dyah Panuntun Utami, 2021*). Dengan adanya pengembangan tersebut, masyarakat dapat mengubah potensi yang tersedia di sekitar mereka menjadi produk yang lebih bernilai dan memiliki peluang untuk dipasarkan secara lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat menjadi sarana bagi masyarakat Kelurahan Karijawa untuk mengembangkan potensi daerah, meningkatkan pendapatan, serta menciptakan peluang usaha baru secara berkelanjutan (*Hadiyani, dan Baiq, 2021*).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan seminar kewirausahaan yang dilaksanakan bagi masyarakat Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, motivasi, dan minat peserta dalam bidang kewirausahaan. Melalui pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, cara mengidentifikasi peluang usaha, serta strategi memulai dan mengelola usaha secara sederhana. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan peningkatan kepercayaan diri untuk merintis usaha serta menyampaikan berbagai ide usaha yang dapat dikembangkan. Dengan demikian, seminar kewirausahaan dapat menjadi salah satu sarana dalam menumbuhkan sikap mental dan motivasi berwirausaha, khususnya bagi masyarakat dan generasi muda di Kelurahan Karijawa. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya wirausahawan baru yang mampu menciptakan peluang usaha, membuka lapangan kerja, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal secara berkelanjutan. Untuk mendukung keberlanjutan hasil kegiatan, diperlukan pendampingan usaha secara berkelanjutan agar ide dan rencana usaha yang telah muncul dari peserta dapat direalisasikan secara nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu yang telah memberikan dukungan dan membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan seminar kewirausahaan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Dinas Koperindag selaku pemateri, Ketua RT, serta masyarakat dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Karijawa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, fasilitas,

serta masukan dalam proses pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini. Apresiasi juga diberikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan seminar kewirausahaan dapat terlaksana dengan baik dan artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, N. R., Octavia, A. N., & Simamora, E. R. (2025). Pelatihan kewirausahaan dan laporan keuangan sederhana bagi perintis UMKM RW. 18 Muktiharjo Kidul Semarang.
- Harti, A. S. (2020). Modul ajar konsep dasar prinsip-prinsip kewirausahaan.
- Kifly, A. Z., & Kamaruddin, S. A. (2024). Konsep kewirausahaan dan wirausahaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7 (2)
- Manora, E., Quds, A., & Rifal, M. (2025). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi warga dalam berwirausaha. 5 (1),
- Nasution, R. U. (2022). Strategi memulai bisnis b...
- Ubaidillah, M. F., Maulana, A., & Firmansyah, I. (2024). Peluang membangun potensi usaha kreatif, inovatif, dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial.